

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kerjasama *Joint Cyber Community Program* (JCCP) antara Indonesia dan Australia telah menunjukkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan keamanan siber di Indonesia, meskipun menghadapi berbagai tantangan. Perbedaan budaya, analisis risiko, serta pendekatan kerja antara kedua negara menjadi kendala yang memerlukan pemahaman mendalam untuk menyelaraskan strategi. Tantangan birokrasi dan koordinasi antar lembaga juga perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas kerjasama.

Strategi yang diterapkan dalam JCCP melibatkan peningkatan kapabilitas teknis dan infrastruktur keamanan siber di Indonesia melalui dukungan teknis dari Australia. Program ini mencakup pelatihan, transfer teknologi, dan pengembangan sistem pemantauan serta deteksi yang lebih canggih. Harmonisasi kebijakan keamanan siber juga menjadi fokus, dengan upaya menyelaraskan regulasi kedua negara untuk meningkatkan efektivitas kerjasama.

Hasil dari kerjasama ini sangat signifikan. Kapabilitas teknis Indonesia dalam mengatasi ancaman siber telah meningkat, didukung oleh sistem pemantauan yang lebih canggih. Edukasi dan kampanye kesadaran keamanan siber telah berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat dan sektor bisnis tentang ancaman

siber. Kolaborasi dalam penelitian dan pengembangan telah menghasilkan inovasi teknologi yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan kedua negara.

Secara keseluruhan, JCCP telah memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan keamanan siber di Indonesia. Meskipun berbagai tantangan masih ada, pencapaian yang diraih menunjukkan kemajuan signifikan. Dukungan konsisten dari pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sangat penting untuk memastikan program ini terus berjalan dan memberikan manfaat maksimal.

Dengan komitmen yang kuat dan strategi yang terintegrasi, JCCP dapat terus memajukan keamanan siber, tidak hanya untuk kepentingan nasional tetapi juga sebagai bagian dari upaya global untuk menciptakan ruang siber yang lebih aman dan terpercaya bagi semua pihak. Melanjutkan upaya, mengatasi kendala, dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi akan menjadi kunci keberhasilan jangka panjang dari program ini, memperkuat kolaborasi dalam menjaga keamanan siber global.

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Teoritis

Saran teoritis dalam penelitian ini adalah perlunya pendalaman lebih lanjut mengenai konsep kerjasama keamanan siber antara Indonesia dan Australia melalui *Joint Cyber Community Program (JCCP)* dalam konteks kebijakan keamanan siber. Penelitian di masa mendatang sebaiknya fokus pada analisis yang lebih komprehensif terhadap berbagai aspek kerjasama antarnegara dalam menghadapi ancaman siber, terutama dalam hal pengembangan kebijakan yang adaptif dan

responsif terhadap tantangan di era digital. Selain itu, penelitian lebih lanjut perlu mengeksplorasi bagaimana kebijakan-kebijakan yang telah diimplementasikan maupun yang diusulkan oleh kedua negara dapat saling melengkapi dan memperkuat infrastruktur keamanan siber, baik di tingkat nasional maupun regional. Penekanan juga dapat diberikan pada bagaimana kolaborasi ini mempengaruhi strategi pertahanan siber nasional dan regional, serta bagaimana integrasi program JCCP dengan kebijakan keamanan siber global dapat memberikan keuntungan strategis bagi kedua negara.

5.2.2 Saran untuk Praktis

Peneliti selanjutnya sebaiknya fokus pada evaluasi jangka panjang dari efektivitas program JCCP. Studi komprehensif yang mengevaluasi kekuatan dan kelemahan program ini dapat memberikan wawasan berharga untuk perbaikan di masa depan. Penelitian yang mendalam tentang adaptasi teknologi baru dalam kerjasama keamanan siber, serta dampak sosio-kultural dari harmonisasi kebijakan, juga penting untuk mendukung peningkatan strategi kerjasama yang lebih efektif. Peneliti harus mempertimbangkan pendekatan multidisiplin yang melibatkan aspek teknis, kebijakan, dan sosial untuk memberikan rekomendasi yang lebih komprehensif dan holistik.